



## Pelaporan Keberlanjutan Pada Perguruan Tinggi: Sebuah Analisis Bibliometrik

Dwi Lia Handayani<sup>1\*</sup>, Indrawati Yuhertiana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur,

\*Email: [20013010009@student.upnjatim.ac.id](mailto:20013010009@student.upnjatim.ac.id)<sup>1</sup>, [yuhertiana@upnjatim.ac.id](mailto:yuhertiana@upnjatim.ac.id)<sup>2</sup>

Doi: <https://doi.org/10.37339/e-bis.v8i2.1866>

Diterbitkan oleh Politeknik Piki Ganesha Indonesia

### Info Artikel

Diterima :  
2024-07-10  
Diperbaiki :  
Settings  
2024-07-12  
Disetujui :  
2024-07-15

### Kata Kunci:

Pelaporan Keberlanjutan;  
Universitas;Perguruan  
Tinggi; Bibliometrik

### Keywords:

Sustainability Reporting;  
University; Higher  
Education; Bibliometric

### ABSTRAK

Pelaporan keberlanjutan di perguruan tinggi bersifat sukarela dan diperlukan untuk meningkatkan keterbukaan informasi terhadap para pemangku kepentingan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perkembangan penelitian tentang pelaporan keberlanjutan pada perguruan tinggi. Metode penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik yang memetakan penelitian di database *Google Scholar* dari tahun 2019-2023. Setelah melalui proses filterisasi, diperoleh 59 artikel yang diolah menggunakan aplikasi Publish or Perish dan *VOSviewer*. Hasil penelitian menunjukkan adanya 3 kluster yang menjelaskan tentang aspek-aspek pelaporan, analisis komprehensif tentang praktik keberlanjutan di sektor pendidikan tinggi, dan media pengungkapan laporan serta *assurance* eksternal. Hasil pemetaan juga menunjukkan bahwa pelaporan keberlanjutan di perguruan tinggi masih menjadi topik yang hangat diteliti. Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi ilmiah dan memberikan kontribusi ide bagi peneliti selanjutnya terkait dengan keberlanjutan di perguruan tinggi.

### ABSTRACT

*Sustainability reporting in higher education is voluntary and necessary to increase information disclosure to stakeholders. The aim of this research is to analyze the development of research on sustainability reporting in higher education. This research method uses bibliometric analysis which maps research in the Google Scholar database from 2019-2023. After going through the filtering process, 59 articles were obtained which were processed using the Publish or Perish and VOSviewer applications. The research results show that there are 3 clusters that explain aspects of reporting, comprehensive analysis of sustainability practices in the higher education sector, and media for reporting disclosure and external assurance. The mapping results also show that sustainability reporting in higher education is still a hot topic for research. It is hoped that this research can add scientific information and contribute ideas for future researchers related to sustainability in higher education*

Alamat Korespondensi : Jl. Letnan Jenderal Suprpto No.73 Kebumen, Jawa Tengah, Indonesia 54311

## PENDAHULUAN

Salah satu tujuan dari pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi keuangan bagi suatu entitas pelapor yang dapat berguna bagi para pemangku kepentingan. Saat ini, pelaporan yang dilakukan oleh suatu entitas tidak terbatas pada laporan keuangan saja.

Pelaporan keuangan mengalami perkembangan mulai dari Laporan Keuangan, Laporan Manajemen, Laporan Kinerja, hingga Laporan Keberlanjutan.

*Sustainability Report* atau Laporan Keberlanjutan merupakan laporan bersifat sukarela sebagai bentuk tanggung jawab sosial, ekonomi, dan lingkungan suatu organisasi kepada stakeholder (Erina & Pujiningsih, 2022). Pengungkapan mengenai dampak organisasi bertujuan untuk mengkomunikasikan upaya organisasi dan operasi berkelanjutannya. Organisasi-organisasi berusaha melakukan yang terbaik untuk mencapai 17 *Sustainable Development Goals* (SDGs) PBB tahun 2030 (Susilowati et al., 2022). Laporan keberlanjutan digunakan sebagai komitmen untuk mengintegrasikan SDGs ke dalam kegiatan organisasi. Penerapan laporan keberlanjutan tidak hanya diterapkan pada entitas bisnis, tetapi juga sektor publik termasuk perguruan tinggi.

Perguruan tinggi memainkan peran penting dalam menyebarkan konsep keberlanjutan karena dinilai sebagai tempat sentral untuk mendidik pemimpin masa depan (An et al., 2017). Upaya yang dilakukan perguruan tinggi sebagai langkah mengintegrasikan konsep keberlanjutan terus berkembang melalui berbagai penelitian dan pengabdian masyarakat. Perkembangan yang terjadi, menuntut perguruan tinggi untuk ikut serta dalam menyajikan laporan keberlanjutan. Beberapa tahun ini, perguruan tinggi di seluruh dunia telah mengalami peningkatan dalam pengungkapan laporan keberlanjutan. Indikator yang digunakan pada laporan keberlanjutan perguruan tinggi mengadopsi laporan keberlanjutan perusahaan yaitu *Global Reporting Initiative* (GRI). Hal ini dikarenakan belum ada pedoman atau standar khusus untuk diterapkan pada laporan keberlanjutan perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan dan pengajaran.

Perhatian terhadap isu pelaporan ini dinilai masih cukup terbatas. Misalnya dari pemerinkatan perguruan tinggi dalam *GreenMetric World* yang diterbitkan oleh Universitas Indonesia telah mensurvei dari 66 institusi, hanya 48 yang menyajikan laporan keberlanjutan (Sari et al., 2020). Konsep keberlanjutan pada perguruan tinggi memerlukan kajian lebih lanjut, sehingga perguruan tinggi memiliki inisiatif dan minat yang sama dengan badan usaha untuk mengupayakan pengungkapan laporan keberlanjutan. Penelitian yang dilakukan dan diterbitkan dari berbagai jurnal, menjadi salah satu upaya untuk menyebarkan kontribusi di bidang pendidikan untuk keberlanjutan. Aleixo et al. (2020) dalam penelitiannya, berupaya untuk mempelajari persepsi yang dimiliki perguruan tinggi di Portugis mengenai keberlanjutan, pembangunan berkelanjutan, peran pemangku kepentingan, serta hambatan dan tantangan yang terjadi. Hasilnya diketahui bahwa meskipun keterlibatan beberapa pemangku kepentingan dinilai masih kurang, namun terdapat inisiatif dan kebijakan yang dikembangkan untuk tujuan pendidikan berkelanjutan.

Beberapa penelitian lain juga telah dilakukan untuk membantu dalam mengembangkan isu keberlanjutan di perguruan tinggi melalui publikasi yang telah dilakukan. Misalnya oleh Machado & Davim (2022), yang melakukan penelitian dengan pendekatan bibliometrik untuk mengetahui negara, lembaga, dan peneliti yang melakukan kontribusi paling besar berkaitan dengan isu keberlanjutan di perguruan tinggi. Analisis dilakukan dengan data yang diambil dari Scopus dengan rentang waktu 1991 hingga awal tahun 2022. Sejak tahun 2000, dalam lingkup tujuan pembangunan milenium, isu ini mulai mendapatkan perhatian dengan meningkatnya jumlah publikasi selama beberapa tahun terakhir. Penelitian dengan pendekatan bibliometrik

juga dilakukan oleh Sari et al. (2022) mengenai *sustainability in higher institution*, yang diketahui bahwa tema ini masih menarik untuk diteliti. Analisis ini dilakukan untuk membantu peneliti dalam menentukan tren publikasi mengenai pelaporan keberlanjutan yang dilakukan oleh perguruan tinggi. Analisis menggunakan database Scopus dengan periode 2000-2021 yang diolah menggunakan R-biblioshiny serta VOSviewer untuk memvisualisasikan jaringan. Penulis dari UK menjadi penulis paling produktif, sedangkan belum ada penulis dari Indonesia yang terdaftar. Beberapa penelitian lain dengan pendekatan yang sama terkait dengan keberlanjutan terutama di perguruan tinggi juga dilakukan oleh beberapa peneliti dari seluruh dunia (Alejandro-Cruz et al., 2019; Gaitán-Angulo et al., 2022; Hallinger & Chatpinyakoo, 2019; Leal Filho et al., 2021; Liu et al., 2019; Marins et al., 2021; Rohrich & Takahashi, 2019).

Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa isu keberlanjutan di perguruan tinggi masih relevan dan menarik untuk diteliti karena adanya peningkatan komitmen dan minat masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan publikasi mengenai topik pelaporan keberlanjutan pada perguruan tinggi serta membuktikan tema utama yang diprioritaskan oleh peneliti dari bidang ini.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pelaporan Keberlanjutan**

Laporan keberlanjutan merupakan turunan dari konsep triple bottom line (*profit, people, planet*) sehingga dengan meningkatnya perhatian dan kesadaran terhadap lingkungan, pertumbuhan dan pembangunan ekonomi tidak hanya berorientasi pada keuntungan saja (Yasbie & Barokah, 2018). Melalui laporan keberlanjutan, suatu organisasi/perusahaan dapat mengkomunikasikan peran mereka terhadap pembangunan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan. Informasi kinerja mengenai lingkungan dan sosial dilaporkan dalam bentuk laporan berkelanjutan, disamping informasi umum tentang kinerja ekonomi organisasi/perusahaan.

Pendekatan umum yang digunakan untuk melakukan pengukuran kualitas dari laporan keberlanjutan adalah dengan membandingkan informasi yang diungkapkan dengan standar atau pedoman tertentu. *Global Reporting Initiative* (GRI) merupakan suatu standar yang dikembangkan dan paling banyak digunakan dalam menilai laporan keberlanjutan untuk membantu dalam mengkomunikasikan dampak dari proses bisnis perusahaan/organisasi. GRI memiliki 3 fokus pengungkapan yang terdiri dari pengungkapan ekonomi, lingkungan dan sosial sebagai dasar dalam laporan keberlanjutan. Menurut Suyudi & Wulaningrum (2019), sifat sukarela dalam pengungkapan informasi akuntansi lingkungan belum mampu memberikan kontribusi terhadap lingkungan. Pengungkapan laporan keberlanjutan di Indonesia juga masih bersifat sukarela dan belum ada kewajiban atau hukum yang mengatur (Universitas Islam Indonesia, 2022).

### **Analisis Bibliometrik**

Analisis Bibliometrik menjadi metode yang populer untuk menentukan data yang relevan dari berbagai literatur seperti artikel, jurnal, atau literatur lainnya melalui unggahan resmi (Suwulan et al., 2022). Analisis bibliometrik pada sebuah penelitian bertujuan untuk mengkaji produksi ilmiah yang dilakukan dalam rentan waktu tertentu untuk memberikan pemetaan dan

strategi penelitian di masa depan. Jumlah kutipan dalam penelitian dan dampak penelitian berdasarkan topik tertentu dapat diketahui melalui analisis bibliometrik (Mellyndawati & Yuhertiana, 2023). Penggunaan analisis bibliometrik yang masih relatif baru, menjadi populer dilakukan karena dapat mengungkapkan tren yang muncul dalam kinerja artikel dan jurnal, pola kolaborasi, hingga produktivitas author dari data yang bersifat masif.

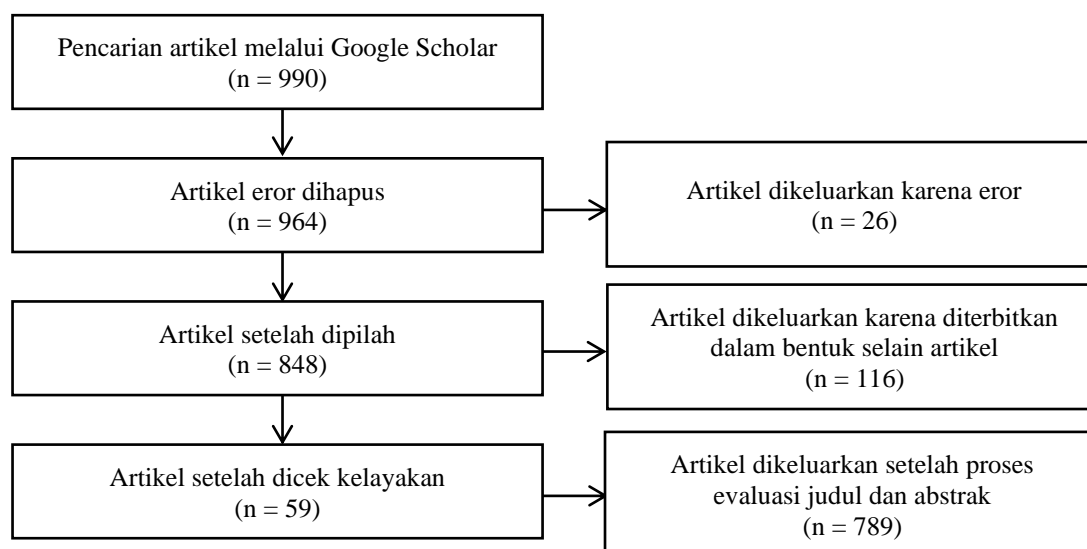
Popularitas dari analisis bibliometrik didukung dengan kemudahan pencarian data serta dapat dikaitkan dengan kemajuan, ketersediaan, dan aksesibilitas perangkat lunak bibliometrik seperti Gephi, Leximancer, VOSviewer, serta database ilmiah seperti Google Scholar dan Scopus (Donthu et al., 2021). Selain itu, pendekatan bibliometrik telah terbukti ampuh dalam melakukan evaluasi produksi ilmiah di berbagai bidang pengetahuan serta memungkinkan studi publikasi. Hasil dari data bibliografi dengan bantuan aplikasi-aplikasi tersebut, dapat membantu peneliti dalam menemukan topik yang berkaitan dengan konsep atau topik utama.

## METODE

Penelitian ini menggunakan aplikasi Publish or Perish ver 8.12.4612.8838 (PoP 8) dengan database Google Scholar sebagai pengambilan data. Aplikasi VOSviewer ver.1.6.20 digunakan untuk menghasilkan visualisasi analisis penelitian dengan metode bibliometrik. Pencarian literatur dilakukan dengan memasukkan kata kunci yaitu *sustainability report*, *university*, dan *higher education* pada perangkat lunak PoP 8. Data yang digunakan adalah 990 artikel di database Google Scholar. Cara pengumpulan data melalui PoP 8 yaitu:

1. Memilih pencairan jurnal ilmiah melalui *Google Scholar* dan memasukkan rentang tahun publikasi 5 tahun terakhir yaitu 2019-2023 sehingga membantu dalam mendapatkan literatur terbaru;
2. Memasukkan kata kunci yang ingin dijadikan topik utama pembahasan diantaranya yaitu *sustainability report*, *university*, *higher education*;
3. Pencairan artikel atau jurnal ditetapkan pada angka 1.000 untuk mendapatkan database yang lebih besar;
4. Menyimpan data dalam format file RIS.

Data yang telah dimiliki selanjutnya melalui proses seleksi untuk mendapatkan artikel yang benar-benar sesuai dengan topik penelitian. Proses seleksi terdiri atas tiga tahapan yaitu: (1) adanya eror pada artikel; (2) diterbitkan dalam bentuk selain artikel (tesis, disertasi, buku, dan lainnya); (3) judul atau abstrak tidak membahas mengenai pelaporan keberlanjutan atau ditujukan kepada lembaga lain bukan perguruan tinggi. Perangkat lunak Excel digunakan sebagai media untuk melakukan seleksi artikel serta untuk mempermudah melakukan pemetaan artikel yang akan disajikan dalam bentuk tabel dan gambar.



**Gambar 1.** Proses Seleksi Artikel

Setelah artikel melalui proses seleksi dan didapatkan total 59 artikel, data dianalisis menggunakan aplikasi VOSviewer ver.1.6.20. Analisis jaringan bibliometrik dilakukan dengan metrik yaitu *Co-Occurrence*. Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam melakukan analisis data melalui VOSviewer.

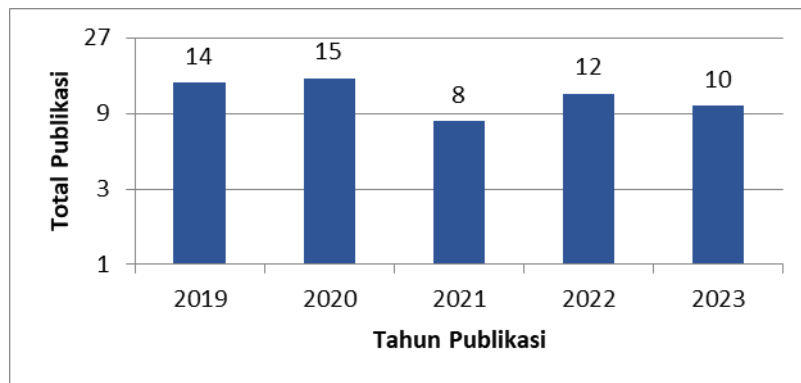
1. Pilih opsi '*Create a map based on text data*' pada VOSviewer. Opsi ini dipilih untuk membuat mapping berdasarkan kemunculan kata kunci bersamaan;
2. Pilih opsi untuk upload data dengan tipe file RIS. VOSviewer menyediakan tipe file lain seperti EndNote, RefWorks, CSV, dan lainnya;
3. Pilih opsi '*Title and abstract fields*' yang artinya kedua bidang ini merupakan asal kata kunci diambil atau diekstraksi.
4. Metode perhitungan pilih dengan menggunakan *binary counting* (1/0) yang artinya ketika suatu kata kunci muncul lebih dari sekali, maka tetap dihitung sebagai satu kali kemunculan.
5. Jumlah minimum kemunculan istilah/kata kunci diatur sebanyak 2 kemunculan.
6. Selanjutnya analisis data akan ditampilkan dalam tiga visualisasi yaitu *Network Visualization* (Visualisasi Jaringan), *Overlay Visualization* (Visualisasi Waktu), dan *Density Visualization* (Visualisasi Kepadatan).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis terhadap 59 artikel yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir yaitu 2019 hingga 2023 menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian ini mengelompokkan data berdasarkan jumlah publikasi terkait pelaporan keberlanjutan di perguruan tinggi, jurnal dengan jumlah publikasi terbanyak, judul artikel dengan sitasi terbanyak, serta kata kunci yang paling sering muncul yang dianalisis menggunakan VOSviewer.

Perkembangan Publikasi "Pelaporan Keberlanjutan di Perguruan Tinggi" dengan rentang tahun 2019-2023 pada database Google Scholar tersaji pada Bagan 2. Penurunan publikasi pada tahun 2021 diikuti dengan kenaikan jumlah publikasi di tahun berikutnya. Secara keseluruhan

jumlah publikasi setiap tahun belum mengalami kenaikan yang signifikan karena angka publikasi cenderung naik turun. Perubahan yang terjadi pada publikasi artikel mengenai pelaporan keberlanjutan pada perguruan tinggi, menunjukkan bahwa isu tersebut masih berada di tahap awal dan menarik untuk diteliti lebih lanjut.



**Gambar 2.** Perkembangan Publikasi Pelaporan Keberlanjutan di Perguruan Tinggi

Sebanyak 10 jurnal teratas telah diidentifikasi diantara 59 publikasi artikel. Pemilihan jurnal tersebut dilakukan berdasarkan jumlah publikasi artikel dan jumlah sitasi terbanyak. Seperti yang terlihat pada Tabel 1, tiga jurnal dengan publikasi artikel terkait topik terbanyak yaitu *International Journal of Sustainability in Higher Education* (6), *Sustainability* (5), dan *Administrative Sciences* (3).

**Tabel 1.** Jurnal Menurut Publikasi Artikel

No.	Jurnal	Jumlah Artikel	Jumlah Sitasi
1	International Journal of Sustainability in Higher Education	6	174
2	Sustainability	5	96
3	Administrative Sciences	3	166
4	Journal of Cleaner Production	2	376
5	Sustainability Accounting, Management and Policy Journal	2	56
6	International Business, Trade and Institutional Sustainability	2	20
7	Transformations in Business & Economics	2	5
8	Journal of Environmental Planning and Management	1	106
9	Social Responsibility Journal	1	74
10	Accounting Forum	1	60
11	Australian Journal of Public Administration	1	31
12	Journal of Southwest Jiaotong University	1	28
13	Journal of Humanities and Applied Social Sciences	1	22
14	Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management	1	21
15	International Journal of Innovation, Creativity and Change	1	16
16	Meditari Accountancy Research	1	16
17	Science, Technology and Sustainability	1	5
18	Benchmarking: An International Journal	1	4

19	Procedia Computer Science	1	4
20	Discover Sustainability	1	4

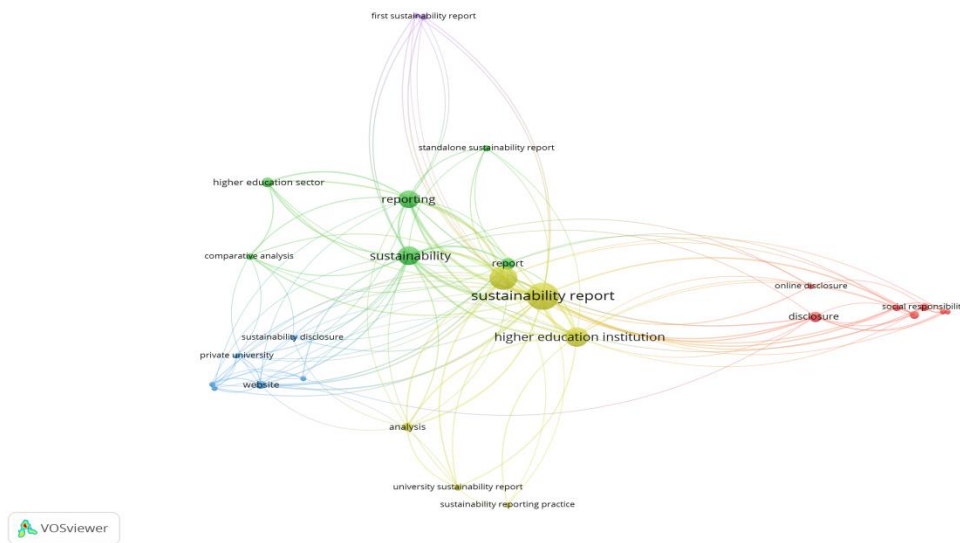
Sumber: *Publish or Perish*

Selain itu, hasil analisis pada Tabel 2 menunjukkan 10 judul artikel dengan jumlah sitasi terbanyak. Dua judul artikel teratas dipublikasikan oleh *Journal Of Cleaner Production* dengan masing-masing sitasi berjumlah 211 dan 165, sedangkan judul artikel yang menempati posisi ketiga memiliki jumlah sitasi sebanyak 106.

**Tabel 2.** Artikel Berdasarkan Sitasi

No.	Penulis	Judul Artikel	Jurnal	Jumlah Sitasi
1	PJ Ramísio, LMC Pinto, N Gouveia, H Costa, D Arezes	Sustainability Strategy in Higher Education Institutions: Lessons learned from a nine-year case study	Journal of cleaner production	211
2	S Yáñez, Á Uruburu, A Moreno, J Lumbereras	The sustainability report as an essential tool for the holistic and strategic vision of higher education institutions	Journal of cleaner production	165
3	M Larrán Jorge, FJ Andrades Peña, J Herrera Madueño	An analysis of university sustainability reports from the GRI database: an examination of influential variables	Journal of Environmental Planning and Management	106
4	D Raucci, L Tarquinio	Sustainability performance indicators and non-financial information reporting. Evidence from the Italian case	Administrative Sciences	90
5	S Sepasi, U Braendle, AH Rahdari	Comprehensive sustainability reporting in higher education institutions	Social Responsibility Journal	74
6	F Caputo, L Ligorio, S Pizzi	The contribution of higher education institutions to the SDGs—An evaluation of sustainability reporting practices	Administrative Sciences	64
7	S Moggi	Social and environmental reports at universities: A Habermasian view on their evolution	Accounting Forum	60
8	MN Habib, U Khalil, Z Khan, M Zahid	Sustainability in higher education: what is happening in Pakistan?	International Journal of Sustainability in Higher Education	51
9	S Son-Turan, W Lambrechts	Sustainability disclosure in higher education: A comparative analysis of reports and websites of public and private universities in Turkey	International Journal of Sustainability in Higher Education	50
10	Y An, H Davey, Harun, Z Jin, X Qiao, Q Yu;	Online sustainability reporting at universities: the case of Hong Kong	Sustainability Accounting, Management and Policy Journal	39

Sumber: *Publish or Perish*



**Gambar 3.** Network Visualization

Sumber: VOSviewer ver.1.6.20

Analisis kemunculan kata kunci secara bersamaan (*co-occurrence*) berdasarkan 59 artikel Google Scholar diolah melalui aplikasi VOSViewer. Kata kunci dibatasi dengan jumlah minimum kemunculan istilah/kata kunci sebanyak 2 dari 358 kata kunci. Setelah melalui proses pemilihan didapatkan 27 kata kunci yang memenuhi ambang batas (*threshold*). Hasil analisis yang ditunjukkan melalui *network visualization* dikelompokkan ke dalam 3 klaster. Item diwakili dengan lingkaran yang berisi kata kunci. Besar kecilnya lingkaran dipengaruhi oleh bobot dari masing-masing kata kunci. Semakin besar lingkaran, menandakan bahwa kata kunci tersebut banyak diteliti dan memiliki hubungan lebih banyak dengan kata kunci yang lain, dan begitu sebaliknya. Garis antar item akan mewakili hubungan satu kata kunci dengan yang lainnya, misalnya *sustainability report* atau laporan keberlanjutan berhubungan dengan *university* dan *higher education institution*. Jarak antar kata kunci menunjukkan keterkaitan dalam hal kemunculan bersama.

1. Klaster pertama (warna merah) adalah *disclosure*, *financial reporting*, *integrated sustainability report*, *online disclosure*, *social responsibility*, *stakeholder*, dan *sustainability development*

Kata kunci pada klaster pertama mencakup aspek-aspek pelaporan pada perguruan tinggi. Aspek pelaporan meliputi berbagai elemen penting untuk menyampaikan informasi secara komprehensif, akurat, dan transparan kepada pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi melalui pelaporan keuangan dan keberlanjutan terintegrasi, baik secara fisik maupun daring dapat menjadi komitmen perguruan tinggi untuk menunjukkan tanggung jawab mereka. Pendekatan ini mendukung pembangunan berkelanjutan dengan memastikan bahwa kegiatan operasional telah memberikan manfaat jangka panjang di bidang ekonomi, masyarakat, dan lingkungan.

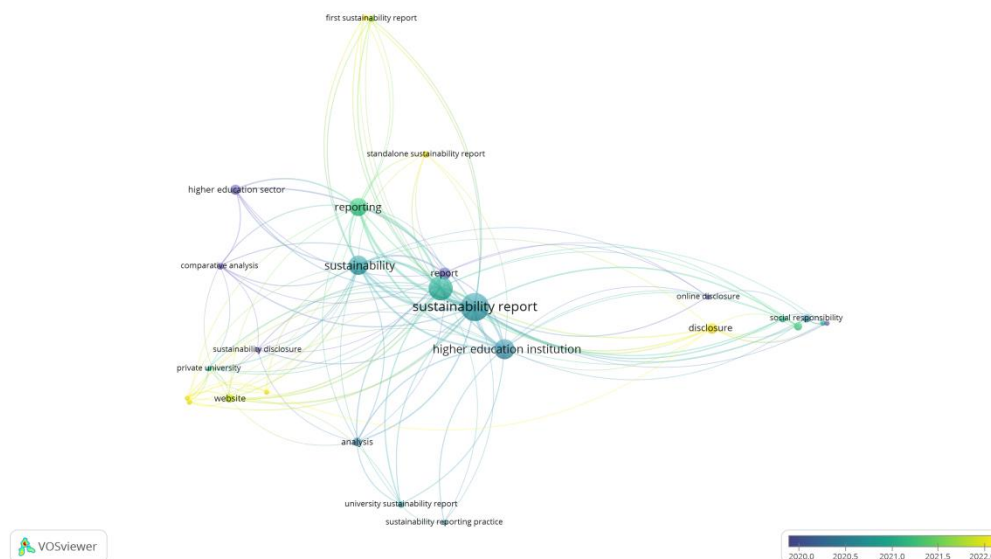
2. Klaster kedua (warna hijau) adalah *comparative analysis*, *higher education sector*, *report*, *reporting*, *standalone sustainability report*, dan *sustainability*



Kata kunci pada kluster kedua menjelaskan mengenai analisis komprehensif tentang praktik keberlanjutan di sektor perguruan tinggi. Laporan keberlanjutan menjadi alat penting untuk menyampaikan temuan ini kepada pemangku kepentingan. Analisis komprehensif dapat digunakan untuk mengevaluasi dan membandingkan kinerja keberlanjutan di antara berbagai perguruan tinggi. Praktik keberlanjutan di perguruan tinggi berperan penting dalam memastikan bahwa institusi dapat memenuhi Tri Dharma sambil menjaga dan melindungi sumber daya untuk generasi mendatang.

3. Kluster ketiga (warna biru) adalah *external assurance, private university, specific sustainability report section, sustainability body, sustainability disclosure, website*

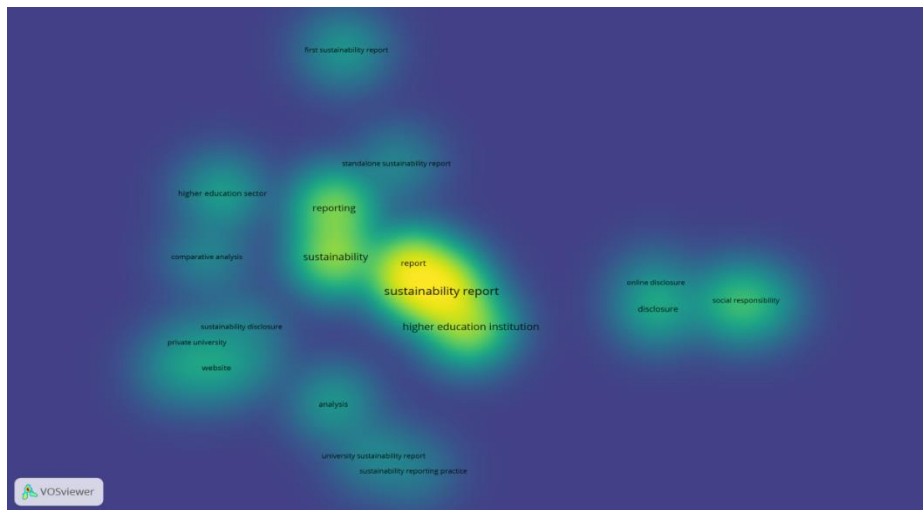
Kata kunci pada kluster ketiga menjelaskan mengenai media pengungkapan laporan berkelanjutan dan assurance eksternal. Sebagian besar pengungkapan keberlanjutan dilakukan melalui situs web perguruan tinggi karena memungkinkan akses yang mudah dan luas. *Sustainability Report Assurance (SRA)* merupakan layanan untuk mencari jaminan dari pihak eksternal terhadap data material yang ada pada laporan keberlanjutan (Karismann Consulting, 2017). SRA bertujuan untuk menunjukkan komitmen kepada para pemangku kepentingan mengenai keakuratan informasi yang diungkapkan atau dipublikasikan. Hal ini dapat digunakan untuk menentukan kekurangan dari laporan keberlanjutan dan memastikan laporan di masa mendatang lebih baik dan valid.



**Gambar 4.** Overlay Visualization

Sumber: VOSviewer ver.1.6.20

*Overlay visualization* akan menunjukkan periode kata kunci diterbitkan. Semakin terang warna yang muncul, maka kata kunci tersebut termasuk topik yang baru dan belum banyak dibahas dalam penelitian, dan begitupun sebaliknya. Berdasarkan hasil analisis overlay visualization VOSViewer yang dapat dilihat pada Gambar 2, diketahui bahwa terdapat kepadatan jejak penelitian yang dilakukan terkait dengan kata kunci. Dapat disimpulkan bahwa topik ini menjadi ketertarikan peneliti pada rentang tahun 2020-2021. Sehingga perlu adanya penelitian mendatang dan terbaru mengenai topik ini.



**Gambar 5.** Density Visualization  
Sumber: VOSviewer ver.1.6.20

*Density Visualization* menunjukkan kata kunci penelitian/riset yang masih jarang dilakukan. Semakin kecil dan pudar warna dari kata kunci, maka semakin jarang penelitian mengenai hal tersebut dilakukan. Gambar 3 menunjukkan bahwa kata kunci seperti *standalone sustainability report*, *first sustainability report*, dan *sustainability reporting practice* belum banyak dipelajari atau dilakukan penelitian. Sedangkan *sustainability report* dan *higher education institution* menjadi kata kunci yang paling banyak dipelajari dan masih menjadi topik hangat untuk diteliti.

## SIMPULAN

Analisis Bibliometrik yang dilakukan menggunakan *software VosViewers* dengan *Google Scholar* sebagai pengumpulan data, didapatkan sebanyak 59 artikel yang telah diterbitkan dari tahun 2019-2023 mengenai pelaporan keberlanjutan di perguruan tinggi. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang dikelompokkan menjadi tiga klaster. Klaster pertama menjelaskan aspek-aspek pelaporan pada perguruan tinggi. Klaster kedua menjelaskan mengenai analisis komprehensif tentang praktik keberlanjutan di sektor pendidikan tinggi. Klaster ketiga menjelaskan mengenai media pengungkapan laporan keberlanjutan dan assurance eksternal.

Hasil pemetaan yang dilakukan juga menunjukkan bahwa laporan keberlanjutan di perguruan tinggi masih menjadi topik yang hangat diteliti meskipun jumlah publikasi artikel masih cukup rendah jika dibandingkan dengan artikel mengenai laporan keberlanjutan perusahaan. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pelaporan keberlanjutan di perguruan tinggi serta faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhinya. Harapannya dengan adanya analisis pemetaan ini, dapat menambah informasi ilmiah bagi peneliti di masa depan mengenai topik pelaporan keberlanjutan di perguruan tinggi. Selain itu, diharapkan agar lebih banyak penelitian yang berasal dari Indonesia mengenai topik ini. Keterbatasan pada penelitian ini terdapat pada data yang bersumber dari database *Google Scholar* saja dan jangka waktu diterapkan.

## REFERENSI

- Aleixo, A. M., Azeiteiro, U. M., & Leal, S. (2020). Are The Sustainable Development Goals Being Implemented In The Portuguese Higher Education Formative Offer? *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 21(2), 336–352. <https://doi.org/10.1108/IJSHE-04-2019-0150>
- Alejandro-Cruz, J. S., Rio-Belver, R. M., Almanza-Arjona, Y. C., & Rodriguez-Andara, A. (2019). Towards A Science Map On Sustainability In Higher Education. *Sustainability (Switzerland)*, 11(13). <https://doi.org/10.3390/su11133521>
- An, Y., Davey, H., & Harun, H. (2017). Sustainability Reporting at a New Zealand Public University: A Longitudinal Analysis. *Sustainability*, 9(9), 1529. <https://doi.org/10.3390/su9091529>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133(May), 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Erina, D., & Pujiningsih, S. (2022). Analisis Indikator Laporan Keberlanjutan Universitas. *Wahana Riset Akuntansi*, 10(1), 36–43. <https://doi.org/https://10.24036/wra.v10i1.116582>
- Gaitán-Angulo, M., Gómez-Caicedo, M. I., Torres-Samuel, M., Correa-Guimaraes, A., Navas-Gracia, L. M., Vásquez-Stanescu, C. L., ... Luna-Cardozo, M. (2022). Sustainability as an Emerging Paradigm in Universities. *Sustainability (Switzerland)*, 14(5), 1–23. <https://doi.org/10.3390/su14052582>
- Hallinger, P., & Chatpinyakoo, C. (2019). A Bibliometric Review Of Research On Higher Education For Sustainable Development, 1998-2018. *Sustainability (Switzerland)*, 11(8). <https://doi.org/10.3390/su11082401>
- Karismann Consulting. (2017). Sustainability Reporting Dan SR Assurance. Retrieved from PT Karisman Primalulang website: <https://karisman-consulting.co.id/sustainability-report-assurance/>
- Larrán Jorge, M., Andrades Peña, F. J., & Herrera Madueño, J. (2019). An analysis of university sustainability reports from the GRI database: an examination of influential variables. *Journal of Environmental Planning and Management*, 62(6), 1019–1044. <https://doi.org/10.1080/09640568.2018.1457952>
- Leal Filho, W., Wall, T., Salvia, A. L., Frankenberger, F., Hindley, A., Mifsud, M., ... Will, M. (2021). Trends In Scientific Publishing On Sustainability In Higher Education. *Journal of Cleaner Production*, 296, 126569. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.126569>
- Liu, Z., Moshi, G. J., & Awuor, C. M. (2019). Sustainability And Indicators Of Newly Formed World-Class Universities (NFWCUs) Between 2010 And 2018: Empirical Analysis From The Rankings Of ARWU, QSWUR And THEWUR. *Sustainability (Switzerland)*, 11(10). <https://doi.org/10.3390/su11102745>
- Machado, C. F., & Davim, J. P. (2022). Higher Education for Sustainability: A Bibliometric Approach—What, Where and Who Is Doing Research in This Subject? *Sustainability (Switzerland)*, 14(8). <https://doi.org/10.3390/su14084482>
- Marins, B. V. de S., Ferreira, G. de S., & Ramos, H. C. (2021). Sustainability Reporting in Higher Education Institutions: A Systematic Approach Using VOSViewer and Iramuteq Softwares. *International Journal of Advanced Engineering Research and Science*, 8(3), 141–148. <https://doi.org/10.22161/ijaers.83.14>
- Mellyndawati, V., & Yuhertiana, I. (2023). Peta Perkembangan Penelitian Pro-Poor Budgeting: Sebuah Analisis Bibliometrik Dengan Vosviewer. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(4), 622–633. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i4.26069>

- Rohrich, S. S., & Takahashi, A. R. W. (2019). Environmental Sustainability In Higher Education Institutions, A Bibliometric Study On National Publications. *Gestao e Producao*, 26(2). <https://doi.org/10.1590/0104-530X2861-19>
- Sari, M. P., Hajawiyah, A., Raharja, S., & Pamungkas, I. D. (2020). The Report of University Sustainability in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(8), 110–124. Retrieved from <https://iwww.ijicc.net/index.php/ijicc-editions/2020/159-vol-11-iss-8>
- Sari, M. P., Raharja, S., & Yuyetta, E. N. A. (2022). Analisis Bibliometrik: Sustainability In Higher Education Institutions (HEIs). *Inovasi Ekonomi*, 1–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/ie.v1i1.55> Abstrak
- Susilowati, E., Joseph, C., Vandy, V., & Yuhertiana, I. (2022). Advancing SDG No 16 via Corporate Governance Disclosure: Evidence from Indonesian and Malaysian Fintech Companies' Websites. *Sustainability (Switzerland)*, 14(21). <https://doi.org/10.3390/su142113869>
- Suwarlan, S. A., Aswanti, C., Pinassang, J. L., & Prakoso, Y. S. (2022). Analisis Bibliometrik Penerapan Konsep Green Building Pada Pelabuhan Internasional Batam. *Journal of Architectural Design and Development*, 3(1), 30–37. <https://doi.org/10.37253/jad.v3i1.6691>
- Suyudi, M., & Wulaningrum, R. (2019). Penerapan Akuntansi Lingkungan Dengan Pendekatan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Pertambangan Batubara PT Kaltim Prima Coal di Sangatta. *JAMDI (Jurnal Akuntansi Multi Dimensi)*, 2(1). <https://doi.org/10.96964/JAMDI.V2I1.114>
- Universitas Islam Indonesia. (2022). Mengenal Apa itu Sustainability Report? Retrieved from Departement of Accounting website: <https://accounting.uui.ac.id/mengenal-apa-itu-sustainability-report/>
- Yasbie, B., & Barokah, Z. (2018). Sustainability Reporting By Universities In Indonesia Abstract. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 21(03), 363–394. <https://doi.org/10.33312/ijar.400>